

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian sendiri adalah suatu usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk mencari dan menentukan sistematika yang akan dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian sendiri adalah sebuah usaha untuk mengembangkan suatu ilmu pengetahuan dengan cara mengamati, dan mengukur objek yang diteliti guna memperoleh jawaban yang di tepat dan akurat.⁶⁷ Fungsi dari penelitian yaitu untuk mencari penjelasan dan jawaban dari sebuah hipotesis hingga dapat memecahkan suatu masalah.⁶⁸ Dari sebuah penelitian yang di lakukan oleh seorang peneliti akan menjadi jembatan penyelesaian sebuah masalah yang terjadi. Penelitian dilakukan berdasarkan dengan dasar tinjauan penelitian-penelitian terdahulu, ilmu pengetahuan, dan juga lingkungan yang menjadi objek penelitian. Dengan merujuk pada ketiga hal tersebut diharapkan sebuah penelitian dapat memberikan hasil yang dapat dipercaya.

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif, dimana pembuktian hipotesis merupakan pendekatan yang paling di titik beratkan dalam melaksanakan penelitian. Hipotesis sendiri yaitu

⁶⁷ Sujarweni, *SPSS Untuk....*, hal. 1

⁶⁸ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 4

sebuah kesimpulan dari hasil proses pemikiran secara mendalam yang dikaji berdasarkan pengetahuan ilmiah.⁶⁹ Selain itu metode kuantitatif ini lebih menjelaskan segala fenomena-fenomena penelitian secara lebih terukur. Dalam melakukan penelitian ini hubungan kausalitas dan hubungan berbagai variable merupakan arah tujuan melaksanakan penelitian. Penelitian kuantitatif didasari oleh kerja ilmiah yang sesuai dengan ciri keilmuan yang rasional, empiris dan sistematis.⁷⁰

Variable independent dalam penelitian ini adalah zakat, wakaf, infaq, dan sedekah (X1) dan pertumbuhan ekonomi (X2). Sedangkan variable dependent dalam penelitian ini adalah kesenjangan pendapatan (Y). Dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif diharapkan penelitian yang dilakukan bisa memiliki hasil yang relevan terhadap situasi yang terjadi. Sehingga, ketika ingin mengambil tindakan penyelesaian masalah dapat efektif dan tepat sasaran.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel

1. Populasi

Agar penelitian saya dapat mudah dipahami, maka saya akan menjelaskan terlebih lanjut mengenai populasi dan sampel dari penelitian yang akan saya lakukan. Morrisson menjelaskan bahwa populasi merupakan sebuah kumpulan dari subjek, variable, konsep dan juga fenomena. Menurut

⁶⁹ Syahrudin dan Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hal. 41

⁷⁰ Amir Hamzah dan Linda Susanti, *Metode Penelitian Kuantitatif Kajian Teoritik dan Praktik*, (Malang: Literasi Nusantara, 2018), Hal. 38

Zuriah populasi adalah kumpulan data yang menjadi focus penelitian dalam lingkup kurun waktu tertentu dan ruang lingkup tertentu pula. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik yang beragam. Ada dua macam populasi yang pertama adalah populasi tidak terbatas dan yang kedua adalah populasi yang terbatas.⁷¹ Populasi tidak terbatas merupakan sebuah populasi yang jumlahnya tidak bisa ditentukan dengan data kuantitatif sedangkan populasi terbatas merupakan suatu populasi yang jumlahnya dapat ditentukan dengan data kuantitatif.

Sedangkan sample penelitian merupakan sebagian dari populasi yang karakteristiknya akan diuji. Populasi dalam penelitian ini adalah dana ZISWAF yang berada di BAZNAS, pertumbuhan ekonomi dan kesenjangan pendapatan yang ada di Indonesia periode triwulanan selama sembilan tahun terakhir. Sehingga populasi dalam penelitian ini sebanyak 36 data.

2. Sampling dan sampel

Sampling merupakan sebuah proses untuk menentukan sejumlah data yang sesuai dan relevan terhadap data yang akan diuji. Ada dua teknik dalam melakukan sampling yang pertama yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*.⁷² Teknik sampling yang saya lakukan dalam penelitian ini yaitu teknik *non probability sampling* dimana dalam pemilihan sampel tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur anggota

⁷¹ *Ibid.*, hal. 61

⁷² *Ibid.*, hal. 63

populasi untuk dipilih menjadi sampel. Model *Non probability sampling* terdiri dari enam bentuk teknik yang terdiri dari Sampling Sistematis, Sampling Kouta, Sampling Insidental, Sampling Purposive, Sampling Jenuh, dan Snowball Sampling. Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh dimana semua populasi dalam penelitian digunakan menjadi sampel. Maka, didapatkan sampel data sebanyak 36.

C. Sumber Data, dan Variabel

1. Sumber data

Peneliti menggunakan data sekunder dalam penelitiannya, karena jikalau hendak menggunakan data primer memerlukan waktu dan biaya yang tidak sedikit. Data sekunder merupakan data yang tidak didapatkan langsung dari sumber pertama. data ini dapat diperoleh dari lembaga-lembaga pemerintahan seperti BPS, BAZNAS, buku-buku literasi dan masih banyak lagi. Dari data tersebut peneliti akan mengolahnya dengan menggunakan aplikasi pengolahan data atau biasa dikenal dengan SPSS untuk mengetahui seberapa relevan data yang telah di uji dengan hipotesis yang telah dibuat. Adapun data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a.** Data ZISWAF triwulanan yang telah dikumpulkan di BAZNAS pada tahun 2011-2019. Adapun sumber dari data ini adalah dari Badan Amil Zakat Nasional. (pusat.baznas.go.id)
- b.** Data kesenjangan pendapatan atau gini rasio triwulanan dari tahun 2011-2019. Adapun sumber data ini berasal dari Badan Pusat Statistik (www.bps.go.id)

- c. Data pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulanan dari tahun 2011-2019. adapun sumber data ini berasal dari Badan Pusat Statistik (www.bps.go.id)

2. Variable

Variable adalah suatu hal yang dicari dan dianalisis hingga menemukan jawaban yang diinginkan. Selain itu variabel juga bisa dikatakan sebagai sebuah hal yang telah ditetapkan oleh peneliti yang kemudian dipelajari, diolah dengan benar sehingga dapat mendapatkan kesimpulan.⁷³ Menurut Gulo objek penelitian yang akan dijadikan sebagai variabel penelitian yaitu jika setiap objek memiliki ciri-ciri umum yang sama, objeknya tidak sama, dan setiap objek memiliki ukuran masing-masing.⁷⁴ Variable yang digunakan merupakan variable terikat (*dependent*) dan variable bebas (*independent*)

- a. Variable dependent ini merupakan variable yang terpengaruhi oleh variable independent diantaranya yaitu kesenjangan pendapatan (Y1).
- b. Variable independent merupakan variable yang mempengaruhi variable dependent. Variable independent dalam penelitian ini yaitu, ZISWAF (X1) dan pertumbuhan ekonomi (X2).

⁷³ Sujarweni, *SPSS Untuk...*, hal. 29

⁷⁴ Syahrudin dan Salim, *Metode Penelitian....*, hal. 104 -105

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Ada banyak sekali teknik dalam mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan melakukan:

1. Studi pustaka

Adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari dan mengutip dari berbagai sumber literatur ilmu pengetahuan. Studi pustaka ini saya lakukan dengan mencari buku-buku tebitan dari lembaga pemerintahan yang didalamnya menjelaskan secara mendalam tentang hal yang akan saya teliti. Selain itu guna menunjang kualitas dan hasil yang tepat dengan realita dari penelitian yang saya lakukan, saya mencari teori dan penelitian – penelitian yang terdahulu yang membahas mengenai variabel yang saya teliti untuk menunjang penelitian yang saya lakukan.

2. *Online research*

Data yang digunakan dalam penelitian ini dicari secara online dari lembaga-lembaga non-pemerintahan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Maka dari itu data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder. Data sekunder merupakan data sebuah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti.⁷⁵ Data skunder ini didapatkan dari lembaga-lembaga pemerintah seperti BPS, dan BAZNAS. Dari data data yang telah terkumpul ini selanjutnya diolah dengan aplikasi SPSS lalu disajikan sesuai dengan hipotesis yang telah di buat.

⁷⁵ Hamzah dan Susanti, *Metode Penelitian...*, Hal. 83

3. Instrument penelitian

Ada beberapa instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Instrumen penelitian merupakan alat untuk memecahkan persoalan ataupun menguji suatu hipotesis dengan cara melakukan pemeriksaan, menyelediki masalah yang ada dan kemudian dioleh serta dianalisis lalu disajikan dalam bentuk data secara sistematis. Atau dapat ditarik garis besar dalam mengumpulkan data penelitian, peneliti membutuhkan alat bantu, hal ini disebut sebagai intrumen penelitian, bukan alat bantu untuk proses yang lain misalnya alat bantu pengelolaan data. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu internet, kouta, laptop.

E. Analisis Data

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti akan melakukan beberapa teknik analisi data agar mempermudah dalam penyusunan, adapun teknik yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang akan dilakukan pertama kali oleh peneliti dalam penelitian ini. Uji normalitas merupakan pengujian pada sampel penelitian yang bertujuan agar peneliti tahu apakah data yang akan diuji berdistribusi normal atau tidak sebelum dilanjutkan tahap uji data selanjutnya. Adapun data yang baik untuk dilakukan penelitian adalah data yang berdistribusi normal atau data yang mendekati normal. Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan uji

kolmogrov-smirnov adapun pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu sebagai berikut:

- a. Apabila $\text{Sig} > 0,05$ maka data yang akan di uji berdistribusi normal.
- b. Apabila $\text{Sig} < 0,05$ maka data yang akan di uji tidak berdistribusi normal.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji penelitian yang harus dilakukan oleh seorang peneliti ketika ingin melakukan uji regresi linier berganda. Ada beberapa tipe uji asumsi klasik yang akan dilakukan dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

a. Uji multikolinieritas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variable bebas pada uji regresi linier berganda.⁷⁶ Adapun cara untuk mengetahui atau dasar penagmbilan keputusan yang dilakukan adalah sebagi berikut:

Melihat nilai tolerance

- 1) Apabila nilai tolerance $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang di uji.
- 2) Apabila nilai tolerance $< 0,10$ maka terjadi mutikolinieritas terhadap data yang di uji.

Melihat nilai VIF (*variance inflation faktor*)

- 1) Apabila nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolonieritas

⁷⁶ Sujarweni, *SPSS Untuk....*, hal. 188

2) Apabila nilai VIF $> 10,00$ maka terjadi multikolinieritas

b. Uji heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui adakah ketidaksamaan varians dari residual pengamatan satu ke pengamatan lain. Adapun cara untuk mengamati hal ini adalah dengan menggunakan uji spearman rho'. Uji spearman dilakukan dengan melihat korelasi *rank spearman* antara variabel absolut dengan variabel bebas. kemudian hasil tersebut dibandingkan dengan nilai signifikan alpha (α) sebesar 5%. Masalah heteroskedastisitas terjadi apabila nilai *rank spearman* lebih kecil dari pada nilai signifikan.

c. Uji autokorelasi

Uji ini dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi antar data observasi yang akan dilakukan dengan data observasi yang telah dilakukan sebelumnya. Auto korelasi data biasa terjadi pada data *time series*. Untuk mendeteksi autokorelasi dalam data penelitian, peneliti dapat menggunakan cara uji durbin watson atau uji runs test. Interpretasi uji durbin watson yaitu apabila nilai $du < d < 4 - du$ maka tidak terjadi autokorelasi pada data. Sedangkan untuk uji runs test apabila nilai signifikan lebih dari 0,05 maka data tidak terjadi autokorelasi.⁷⁷ Adapun dalam penelitian ini uji autokorelasi yang akan dilakukan untuk memenuhi persyaratan uji asumsi klasik yaitu uji runs test.

3. Regresi linier berganda (uji f, uji t dan uji R square)

⁷⁷ *Ibid.*, hal. 186

Regresi linier berganda merupakan model prediksi dimana variable bebasnya lebih dari satu dan variable terikatnya hanya satu. Uji ini dilakukan setelah data di uji dengan uji asumsi klasik yang telah dijelaskan di atas. Skala yang digunakan dalam model ini yaitu skala interval. Adapun rumus yang digunakan dalam melakukan uji regresi linier berganda ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + e$$

Untuk mengetahui pengaruh dari variabel yang di uji maka dapat menggunakan pengambilan keputusan seperti berikut:

Cara pertama:

Jika nilai sig > 0,05 maka Ho dapat diterima

Jika nilai sig < 0,05 maka Ho tidak dapat diterima atau ditolak

Cara kedua

Jika F hitung < dari F tabel maka Ho dapat diterima

Jika F hitung > dari F tabel maka Ho tidak dapat diterima.

a. Uji persial (uji t)

Uji t adalah salah satu uji data yang digunakan untuk mengetahui apakah variable bebas berpengaruh signifikan terhadap variable terikat. Adapun konsep dari pengambilan keputusan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Dengan melihat nilai probabilitas

Jika nilai Sig $a > 0,05$ maka Ho diterima yang berarti tidak ada pengaruh secara persial data yang di uji.

Jika nilai Sig $a < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh secara persial dari data yang di uji

2) Dengan melihat nilai t hitung dan t tabel

Jika t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak

Jika t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima

b. Uji simultan (uji f)

Uji f digunakan untuk mengetahui secara bersama-sama (simultan) apakah variable bebas berpengaruh terhadap variable terikat. Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji f ini adalah sebagai berikut:

1) Dengan melihat nilai probabilitas

Jika nilai Sig $>$ 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika nilai Sig $<$ 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima

2) Dengan melihat nilai f hitung dan f tabel

Jika f hitung $>$ f tabel maka H_0 ditolak

Jika f hitung $<$ f tabel maka H_0 diterima

c. Uji koefisien determinan (R square)

Uji koefisien determinan merupakan analisis dalam regresi linier berganda untuk mengetahui dan memprediksi seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh variabel independent (X1 dan X2) terhadap variabel dependent (Y) secara simultan atau bersama-sama. semakin besar nilai dari koefisien determinasi menunjukkan bahwa semakin besar pula pengaruh variabel independent dalam menjelaskan variabel dependent. Dalam melaksanakan uji koefisien determinasi ini, persyaratan yang

harus dipenuhi adalah output dari uji F regresi linier berganda yang dilakukan harus berpengaruh simultan, apabila hasil uji F regresi linier berganda yang dilakukan tidak menunjukkan hasil berpengaruh simultan, maka uji koefisien determinasi tidak dapat dilakukan.